

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dipilihnya metode kualitatif, sesuai dengan penelitian yang diteliti karena metode ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata atau kalimat yang digunakan. Fakta-fakta tersebut dikumpulkan pada saat penelitian di Desa SP.5 Menua Prama Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan, oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dengan metode ini peneliti dapat mengkonstruksi fenomena yang berserkan menjadi bangunan baru yang mudah dipahami. (Prof.Dr. Sugiyono, 2016: 9-11)

B. Latar dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu terhitung sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan desain hingga sampailah saat melakukan proses penelitian yang diperkirakan dimulai bulan Januari-Juli 2022 menyesuaikan dengan waktu di lapangan. Pelaksanaan penelitian di Desa SP 5 Menua Prama dimulai tanggal 27 Juli - 9 Agustus 2022. Dengan informan Tokoh Adat, Kepala Desa, Kepala Adat, serta Tokoh Masyarakat transmigrasi di Desa SP.5 Menua Prama Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.

Desa Menua Prama merupakan satu diantara desa yang berada di Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau. Luas Wilayah daratan Menua Prama kurang lebih 12,57 km². Desa Menua Prama terdiri dari 2 dusun, 0 RW dan 13

RT dimana Dusun yang terdapat di Menua Prama adalah Dusun Kenuak dan Dusun Sungai Selintah. Di Desa Menua Prama tersebut memiliki Suku Dayak Mualang yang terdapat di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. Sesuai ciri dan hukum budaya istiadat, Dayak Mualang termasuk salah satu kelompok Dayak Ibanic. Ciri tersebut sesuai sastra lisan bekana, bejandeh dan lain-lainnya, sastra tua atau cerita-cerita turun temurun dan penokohan tokoh yang di puja pada masa lalu diantaranya: keling, kumang, laja, ijau, punggak, inai saudara laki-laki lebih tua, belun belunan dan lain-lainnya. Dalam adat istiadat Dayak Mualang terdapat tradisi Adat Perkawinan. Adapun subjek dan objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah berasal dari Tokoh Adat, Kepala Desa, Kepala Adat, serta Tokoh masyarakat transmigrasi di Desa SP.5 Menua Prama, jadi jumlah subjek penelitian ini adalah 5 orang responden atau informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mengenai “Analisis Budaya Adat Perkawinan Suku Dayak Mualang Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau”.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi atau bahan yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data kemudian diolah dan dilakukan analisis sehingga pada akhirnya menghasilkan temuan baru. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk pengumpulan data (Satori dan Komariah, 2020:129). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dilapangan saat melakukan penelitian dilapangan. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk

mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan. Data primer ditunjukkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Data Primer

| No | Fokus Masalah | Indikator | Analisis Data |
|----|--|---|---------------|
| 1 | Bagaimana tradisi dan Prosesi Adat Pernikahan Di Desa SP.5 Menua Prama | 1. Adat Perkawinan Berperan Penting Dalam Masyarakat | Wawancara |
| | | 2. Adat Perkawinan Berpengaruh Pada Hukum Gereja | |
| | | 3. Adat Perkawinan Perlu Dilestarikan | |
| 2 | Pandangan masyarakat tentang Adat Pernikahan dengan kehidupan masyarakat maju dan berkembang | 1. Adat Perkawinan Dilaksanakan Berdasarkan Keinginan Pribadi | Wawancara |
| | | 2. Kondisi Perubahan Adat Perkawinan | |
| | | 3. Pengaruh budaya asing terhadap budaya local | |
| 3 | Mengapa masyarakat bertahan untuk tidak meninggalkan tradisi yang sudah ada sejak dahulu di Desa SP.5 Menua Prama Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau | 1. Adat Perkawinan masih dilestarikan masyarakat | Wawancara |
| | | 2. Dampak yang dihadapi dalam proses Perkawinan Adat | |

Sumber: Data Primer Tahun 2022

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Satori dan Komariah (2020:129) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti melalui perantara seperti orang atau pihak lain yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, buku-buku, jurnal, gambar atau foto, instansi terkait seperti kantor Desa Menua Prama, perusahaan, BPS (Badan Pusat Statistik) serta sumber lainnya yang relevan dan beberapa literatur yang mendukung untuk kelengkapan data penelitian. Data sekunder ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Sekunder

| No | Indikator | Sumber Data |
|----|---|---|
| 1 | Dokumen | Kantor Desa SP 5 Menua Prama dan Masyarakat Sekitar |
| 2 | Data jumlah penduduk | Kantor Desa SP 5 Menua Prama |
| 3 | Dokumen lain yang mendukung dengan judul penelitian | Buku dan Internet |

Sumber: Data Sekunder Tahun 2021

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan hasil dari narasumber yang dilakukan secara sistematis.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan salah satu metode pengumpulan data dan untuk mencari tahu informasi yang dilakukan secara langsung dalam interaksi antara peneliti dan responden.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah, dan lain-lain.

2. Alat Pengumpul Data

a. Panduan Observasi

Panduan observasi merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam teknik observasi langsung.

b. Panduan Wawancara

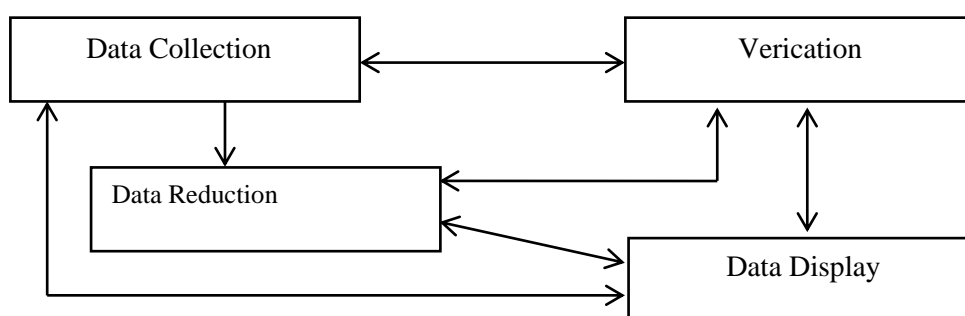
Panduan atau pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara terstruktur

c. Panduan Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa foto-foto aktivitas peneliti dan narasumber di Desa SP.5 Menua Prama.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan

oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya yaitu dengan menggunakan alat pengumpul data berupa panduan wawancara, angket dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4. Verification (kesimpulan)

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

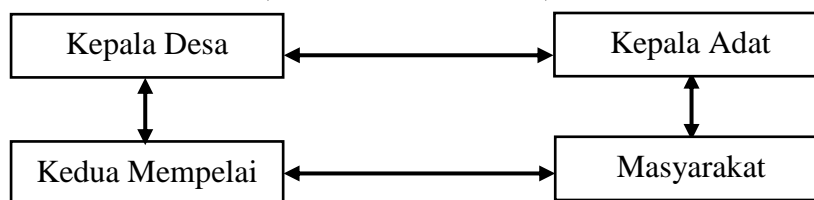
F. Uji Keabsahan Instrumen

1. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Romolda, R. A: 2021).

2. Triangulasi Sumber

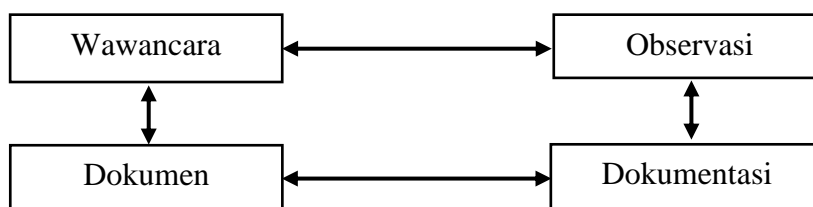
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. (Romolda, R. A: 2021).



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. (Romolda, R. A: 2021).



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

G. Rencana Jadwal Penulisan Skripsi

Tabel 3.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2022 | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Outline | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Desain | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4 | Pengajuan Desain | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Seminar | | | | ■ | | | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Penelitian Dan Observasi | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | | | ■ | ■ | | |
| 8 | Konsultasi Skripsi | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | |
| 9 | Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | ■ |

Berdasarkan tabel perencanaan diatas, proses penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2022.
2. Pengajuan outline dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari tahun 2022.
3. Penyusunan desain dilaksanankan pada bulan Februari dan Maret tahun 2022.

4. Pengajuan Desain dilaksanakan pada bulan Maret 2022
5. Seminar dilaksanakan pada bulan April 2022
6. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2022
7. Pengolahan data dilaksanakan pada bulan Agustus dan September tahun 2022
8. Konsultasi skripsi pada bulan september, oktober dan november tahun 2022
9. Ujian Skripsi pada bulan November 2022

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap penelitian mulai dari tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yaitu sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian dikampus IKIP-PGRI Pontianak untuk diserahkan kepada Kepala Desa SP.5 Menua Prama Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau dan Kepala Adat Desa SP.5 Menua Prama.
2. Melakukan survei dan observasi di Desa SP.5 Menua Prama.
3. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan pedoman wawancara.
4. Menyiapkan alat-alat perlengkapan penelitian seperti kamera.
5. Mengumpulkan instrumen dan hasil survei yang didapat dari lapangan sebagai data yang akan diolah.
6. Mengolah data primer dan sekunder yang didapat di lapangan dan dari Kepala Desa SP.5 Menua Prama dengan analisis reduksi data.
7. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data menggunakan deskriptif analisis penelitian geografi serta menyimpulkan jawaban dari masalah penelitian.
8. Penulisan laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitian dan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.